
PENGARUH PERHATIAN GURU TERHADAP MINAT BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SDN 13 BIRU KABUPATEN BONE**Oleh****Sudarto¹, Muliadi², Andi Silviani³****^{1,2,3}PGSD, FIP, Universitas Negeri Makassar****Email: 1drsudartompd@gmail.com****Abstrak**

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh yang signifikan perhatian guru terhadap minat belajar IPA pada siswa kelas IV SDN 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Populasi penelitian yaitu seluruh siswa kelas IV SDN 13 Biru berjumlah 63 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket. Teknik analisis data meliputi: analisis statistik regresi linier sederhana, koefisien determinasi dan uji signifikansi. Hasil penelitian, yaitu berdasarkan analisis regresi linear, perhatian guru dan minat belajar IPA siswa berpola linear, $R^2 = 4\%$, dan nilai $t_{hitung} ((1,59) < t_{table} (2,002)$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Kesimpulan: ada pengaruh perhatian guru terhadap minat belajar IPA siswa kelas IV SDN 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone tetapi tidak signifikan.

Kata Kunci: Perhatian Guru, Minat Belajar, IPA.**PENDAHULUAN**

Pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh guru untuk mengajar siswa, dalam belajar bagaimana belajar untuk memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dengan kata lain, belajar adalah pemberdayaan potensi siswa untuk menjadi kompetensi yang lebih baik. Menurut Abdul Majid (2014), "Belajar pada hakikatnya merupakan proses perubahan di dalam kepribadian yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, dan kepandaian" (h.15). Perubahan ini akan bersifat menetap sebagai tingkah laku yang terjadi karena hasil dari pengalaman dan latihan yang dilakukan.

Belajar merupakan bagian dari pendidikan di mana pendidikan juga faktor yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara karena akan sangat menentukan maju tidaknya suatu bangsa. Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) mendelegasikan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar, minat belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk

memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Putri dan Sofyan, h. 3).

Guru adalah penggerak kegiatan mengajar siswa, seorang pendidik harus menyusun rencana tentang cara-cara melakukan tindakan serta mengumpulkan bahan-bahan yang dapat membangkitkan serta menolong para siswa agar mereka terus melakukan usaha-usaha yang efektif untuk mencapai tujuan belajar. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang No 14 tahun 2005 pasal 20 bahwa guru adalah merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran, meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi.

Menurut Pertiwi (2021), perhatian guru berpengaruh positif terhadap peningkatan prestasi dan minat belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Winarni (2014) yang mengatakan bahwa dalam suatu proses pembelajaran perlu adanya interaksi yang aktif

antara guru dengan siswa, siswa dengan guru dan siswa dengan siswa sehingga prestasi belajar dapat dicapai dengan mudah. Namun, kebanyakan guru terperangkap pada pemahaman yang salah tentang mengajar, mereka menganggap mengajar adalah memberikan sejumlah pengetahuan kepada siswanya. Tidak sedikit guru yang mengabaikan perkembangan kepribadian peserta didik, serta lupa memberikan pujian atas apa yang sudah dilakukan oleh peserta didik. Biasanya guru akan memberikan perhatian ketika peserta didiknya sedang ribut dikelas, tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi atau mengantuk di kelas. Seolah-olah guru menunggu siswa berperilaku buruk baru memberi perhatian. Kondisi tersebut sering kali mendapat tanggapan yang salah dari siswa, mereka beranggapan bahwa apabila melakukan keributan, melakukan kesalahan, mengganggu, melakukan tindakan yang buru lainnya barulah mereka akan diperhatikan oleh guru mereka.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas IV A dan kelas IV B SDN 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone pada tanggal 9 Februari 2022 diperoleh informasi bahwa guru belum mampu memberikan perhatian maksimal pada siswanya. Diperoleh pula informasi bahwa minat belajar siswa kurang terutama dalam pembelajaran IPA atau tema berkaitan IPA. Hal ini ditandai oleh suatu kondisi yang terlihat saat proses pembelajaran di kelas berlangsung dimana masih ada 3-5 orang siswa yang kurang memperhatikan, dan masih ada yang berkeliaran di dalam kelas dan bercerita dengan teman di bangku yang terletak di dekat mereka.

Berkaitan perhatian, hasil penelitian Rohaya (2020) menunjukkan bahwa perhatian guru berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD. Sedangkan berkaitan minat belajar IPA siswa, hasil penelitian Tarigan (2020) menunjukkan bahwa minat belajar siswa SD pada mata pelajaran IPA adalah rendah.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengkaji tentang apakah ada atau tidak ada pengaruh yang signifikan perhatian guru terhadap minat belajar IPA pada siswa kelas IV SDN 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Dengan demikian, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh yang signifikan perhatian guru terhadap minat belajar IPA siswa kelas IV SDN 13 Biru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional sebab-akibat yang ingin melihat pengaruh perhatian guru terhadap minat belajar IPA siswa kelas IV SDN 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Perhatian guru merupakan variabel penyebab (independen) dan minat belajar IPA merupakan variabel akibat (dependen).

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 9 Februari sampai dengan tanggal 18 Juni 2022 pada semester genap tahun ajaran 2021/2022.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone yang terdaftar pada tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 63 orang. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik *nonprobability sampling* yaitu sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Penggunaan teknik ini berlaku jika anggota populasi relatif kecil atau populasi di bawah 100. Data diperoleh melalui angket kepada siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji prasyarat, analisis regresi linier sederhana dan uji signifikansi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh dari perhitungan hasil angket perhatian guru dengan minat belajar IPA. Berdasarkan

analisis regresi linier sederhana diperoleh hasil bahwa perhatian guru dan minat belajar IPA siswa berpola linear, $R^2 = 4\%$, dan nilai $t_{hitung} (1,59) < t_{table} (2,002)$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Ini berarti perhatian guru memang berpengaruh terhadap minat belajar IPA siswa tetapi tidak signifikan. Pengaruh tersebut hanya 4%.

Perhatian guru terhadap siswa selama ini kita pandang sangatlah penting karena menurut kita perhatian itu adalah suatu kebutuhan. Namun, perhatian guru tidaklah berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar IPA siswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian S. Korompot, dkk. (2020) yang mengatakan bahwa dalam persepsi siswa aspek atau faktor dominan yang mempengaruhi minat belajar adalah aspek jasmani. Hasil penelitian S. Korompot, dkk tersebut tidaklah memasukkan aspek perhatian guru sebagai faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa. Lebih lanjut, S. Korompot, dkk mengatakan bahwa selain aspek jasmani, empat aspek lain yang mempengaruhi minat belajar adalah aspek psikologis aspek keluarga, aspek sekolah, dan aspek masyarakat.

Selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian A. Safitri dan Nurmayanti (2018), faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar adalah (1) kondisi ekonomi keluarga; (2) fasilitas (sarana/prasarana); (3) lingkungan masyarakat; (4) kesadaran orang tua akan kebutuhan belajar anaknya; (5) dukungan dari orang tua; dan (6) figur orang tua yang senantiasa ingin melihat tercapainya kesuksesan anak secara cepat. Terlihat bahwa A. Safitri dan Nurmayanti lagi-lagi tidak menemukan adanya faktor perhatian guru sebagai faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian P. Amelia (2018) yang menunjukkan bahwa faktor yang paling mempengaruhi minat belajar siswa adalah faktor internal, yaitu motivasi. Terlihat bahwa, P. Amelia lagi-lagi tidak menemukan adanya faktor perhatian guru sebagai faktor yang mempengaruhi minat belajar.

Hasil penelitian ini sejalan juga dengan hasil penelitian C. Sarah, dkk (2021) yang menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, yaitu (1) rasa ingin tahu siswa seperti materi yang menarik, penjelasan guru yang mudah dimengerti serta matematika merupakan pelajaran favorit, (2) motivasi siswa seperti siswa ingin membuktikan bahwa dirinya mampu berprestasi serta ingin mendapatkan nilai bagus dan menjadi juara kelas, (3) faktor jasmani, sedangkan faktor eksternal, yaitu (1) lingkungan keluarga berupa perhatian orang tua, relasi anggota keluarga, suasana rumah serta keadaan ekonomi keluarga, (2) faktor lingkungan sekolah yaitu strategi mengajar guru, hubungan antar siswa serta sarana dan prasarana di sekolah, (3) faktor lingkungan masyarakat berupa media massa serta kondisi lingkungan sekitar seperti teman bergaul. Berdasarkan hasil penelitian C. Sarah dkk tersebut, berkaitan dengan guru, maka yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah strategi mengajar guru, artinya strategi mengajar guru di kelas dapat mempengaruhi tinggi-rendahnya minat belajar siswa, lagi-lagi bukan perhatian guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa perhatian guru berpengaruh terhadap minat belajar IPA siswa kelas IV SDN 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone tetapi tidak signifikan. Peneliti menyarankan bahwa jika guru ingin memberikan perhatian kepada siswa hendaknya perhatian itu bukanlah tujuan utamanya meningkatkan minat belajar karena pengaruh perhatian terhadap minat belajar siswa tidaklah signifikan. Namun, perhatian itu seyogyanya diberikan kepada siswa sesuai kondisi siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] A. Safitri dan Nurmayanti. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Masyarakat Bajo. Didaktis: Jurnal

- Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan, 18 (3), hal. 198-209.
- [2] Arikunto, & Cepi, Suharsimi. (2014). *Evaluasi Program Pendidik*. Bumi Aksara.
- [3] C. Sarah, dkk. 2021. IDENTIFIKASI
- [4] FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS V GUGUS III CAKRANEGARA. *Jurnal PROGRES PENDIDIKAN*, 2 (1), pp 13-19. DOI: <https://doi.org/10.29303/prospek.v2i1.60>.
- [5] Garalka & Darmanah. 2019. Metodologi Penelitian. Lampung Selatan: CV. HIRA TECH.
- [6] Majid, A. 2014. Pembelajaran Tematik Terpadu. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [7] Minat, P., Terhadap, B., Belajar, P., Studi, B., Siswa, E., Al, M. A., Sumbermulyo, F., Nurul, S., Sukaraja, H., Timur, O., & Selatan, S. (n.d.). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fattah Sumbermulyo* Rusmiati. <http://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/utility>.
- [8] Morissan. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Prenada Media Group.
- [9] P. Amelia. 2018. Faktor-Faktor yang
- [10] Mempengaruhi Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Citra Bangsa. Thesis.
- [11] Parnawi, A. 2019. Psikologi Belajar. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA.
- [12] Pertiwi, J. 2021. Hubungan Perhatian Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sd Negeri 116257 Kampung Lalang.
- [13] Putri, T. S., & Sofyan, Harlinda. Pengaruh Kompetensi Guru Kelas Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri Tanjung Duren Utara 02. *Jurnal Dinamika Sekolah Dasar*.
- [14] Putri, K. Sutrisno, D., & Bambang, S. 2017. Pengaruh Minat Belajar Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol 11. No. 1*.
- [15] Rahmawati, R. 2020. Skripsi Hubungan antara Profesionalisme Guru terhadap Minat Belajar Siswa SDN 02 Muara Jaya Tahun Ajaran 2019/2020. Institut Agama Islam Negri Metro.
- [16] S. Korompot, dkk. 2020. Persepsi
- [17] Siswa Tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar. *Jurnal JAMBURA Guidance and Counseling Journal*, 1(1), page 40-48. Doi: 10.37411/jgcj.v1i1.136.
- [18] Samsudin S. 2021. PERHATIAN
- [19] GURU DALAM PERKEMBANGAN SEORANG SISWA. <https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id> diakses pada tanggal 11 Juli 2022
- [20] Sumiati, 2018. Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam, vol. 3. No. 2*.
- [21] Slameto. 2015. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [22] Soemanto, Wasty. 2012 Psikologi Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta.
- [23] Syamsuddin. (2017). *Statistik (Suatu Pengantar dan Dasar-dasar Statistik)*. : Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar.
- [24] Syar, Nur Inayah. 2018. Modul Kajian dan Pembelajaran IPA SD/MI 1.
- [25] Yuliara, I Made. 2016. Modul Regresi Linier Sederhana.
- Winarni, S. 2014. Pengaruh Perhatian Guru, Motivasi Belajar, dan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Biologi Siswa SMA Negeri 2 Bantul. *Jurnal bioedukatika Vol. 2 No. 1, 42-45*.